
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PRODUK MINUMAN UMKM YANG MEMILIKI SERTIFIKAT HALAL DI KABUPATEN SUMBAWA

Siti Nurwahidah¹, Alia Wartiningsih^{2*}, Yadi Hartono³, Lukman Hakim⁴, Artya Nanda⁵

¹Magister Agribisnis Universitas Samawa Sumbawa Besar

^{2,3,4,5}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samawa Sumbawa Besar
Email:siti.nurawahidah@gmail.com, alwartiningsih@gmail.com,
artyananda454@gmail.com

Received: 20 Desember 2024

Revised: 8 Januari 2024

Published: 9 Januari 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan produk minuman umkm yang memiliki sertifikat halal di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive (sengaja) di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas dengan pertimbangan bahwa di dua Kecamatan tersebut banyak UMKM minuman yang memiliki sertifikat halal. Responden dalam penelitian ini adalah umkm minuman di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas dengan jumlah sampel sebanyak 40 umkm minuman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis data dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan regresi yaitu nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.962 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 96,2% sedangkan sisanya 3,8%. Hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan signifikan atau berpengaruh terhadap pendapatan UMKM minuman yaitu variabel jam kerja, variabel volume penjualan, dan variabel modal. Sedangkan yang tidak signifikan yaitu variabel Promosi & Delivery. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi pada Uji-F (serentak) variabel (jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM minuman di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas.

Kata Kunci: UMKM, Pendapatan UMKM, Sertifikat Halal

PENDAHULUAN

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalani oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Pemerintah telah mengatur seputar pengelolaan UMKM ini dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM juga tidak hanya memberi kontribusi yang besar pada PDB tiap tahunnya. Akan tetapi, bisnis ini juga mampu

menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Bahkan, UMKM juga mampu bertahan saat krisis pangan, seperti yang terjadi di tahun 1998. Di saat itu, banyak sekali bisnis yang tumbang akibat krisis ekonomi, namun aktivitas bisnis UMKM bisa tetap berjalan. Maka dari itu, masyarakat menyebut bahwa UMKM merupakan penyelamat bangsa di tengah kondisi yang kelam.

Gerai-gerai minuman boba pada umumnya menawarkan berbagai variasi rasa minuman, topping, ukuran minuman, pilihan kadar gula dan es batu yang dapat dipilih oleh konsumen (Veronica *et al.*, 2020). Faktor yang mendorong seseorang mengkonsumsi minuman berpemanis yaitu preferensi, teman sebaya, akses terhadap minuman berpemanis, dan paparan media. Konsumsi makanan dan minuman seseorang dipengaruhi oleh sikap atau preferensi terhadap makanan dan minuman tersebut. Seseorang yang mempunyai preferensi suka mengkonsumsi minuman berpemanis dalam frekuensinya yang lebih sering dibandingkan yang tidak suka. Saat ini, baik di pinggir jalan maupun di pusat perbelanjaan, gerai-gerai minuman kekinian seperti minuman boba dapat dengan mudah ditemukan, ditambah dengan layanan delivery makanan pada aplikasi transportasi daring yang semakin memudahkan akses seseorang terhadap jenis minuman tinggi kalori. Ketersediaan minuman-minuman kekinian memudahkan akses dan mempengaruhi konsumsi seseorang terhadap minuman tersebut (Veronica *et al.*, 2020).

Sertifikasi halal adalah proses untuk mendapatkan sertifikat halal sesuai dengan syari'at islam, bertujuan untuk memberikan kepastian hukum kehalalan suatu produk sehingga dapat menentramkan batin bagi yang mengkonsumsinya (Nukeriana,2018). Pada saat ini banyak makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik beredar luas di pasaran. Konsumen seringkali kurang mengetahui apakah produk yang digunakannya halal ataukah haram. Tanda halal sering di salah gunakan oleh pelaku usaha untuk menarik minat konsumen dalam membeli suatu produk, walaupun produk dimaksud belum pernah diperiksa lembaga pemeriksa halal dan belum memiliki sertifikat halal sehingga konsumen merasa dirugikan karena barang haram diberi tanda halal. Hal ini yang perlu untuk segera diatasi, salah satunya adalah dengan mengeluarkan Undang-undang No.33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal (Triasih *et al.*, 2017)

Berdasarkan data Diskoperindag (2023) terdapat 517 pelaku usaha makanan dan 82 pelaku usaha minuman yang sudah memiliki sertifikat halal di Kecamatan Sumbawa, sebagian besar pelaku usaha yang banyak menggunakan sertifikat halal berada di Kelurahan Brang Biji, yaitu sebanyak 142 UMKM makanan dan minuman.

Kewajiban sertifikat halal telah dijelaskan dalam amanat Undang-undang Jaminan Pangan Halal (UU JPH) No. 33 tahun 2014 pasal 4 yang menyebutkan bahwa produk yang masuk, beredar dan di perdagangkan di Indonesia berkewajiban memiliki sertifikat halal. Kepemilikan standar halal yang universal juga penting bagi peningkatan kepercayaan pelanggan. Upaya untuk meningkatkan jumlah produk industri yang bersertifikat halal merupakan hal mutlak sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat Kecamatan Sumbawa yang mayoritas masyarakatnya merupakan masyarakat muslim. Kepemilikan sertifikat halal bagi para pelaku UMKM juga merupakan sebuah peluang, di samping mendapatkan pengakuan publik juga peluang mendapatkan keuntungan sangatlah besar. Saat ini di Kabupaten Sumbawa masih banyak UMKM terutama produk minuman dan makanan yang belum memiliki sertifikat halal.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan produk minuman UMKM yang memiliki sertifikat halal di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas", dengan Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan produk minuman UMKM yang memiliki sertifikat halal di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi dilakukan secara purposive (sengaja) di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas dengan pertimbangan bahwa di dua Kecamatan tersebut banyak UMKM minuman yang memiliki sertifikat halal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Analisis Linier Berganda teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah melalui program SPSS versi 16. Analisis menunjukkan hasil uji determinasi, uji simultan dan uji parsial dari data. Teknik analisis data tersebut yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan produk minuman UMKM yang memiliki sertifikat halal di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas. Model Regresi Linier Berganda. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah (Yuliara, 2016):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan UMKM minuman bersertifikat halal

b₀ : intersep

X : Variabel independen

X₁ = jam kerja

- X2 = volume penjualan
- X3 = modal
- X4 = promosi & delivery
- e : Faktor pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya melihat ketepatan perkiraan yang menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berikut merupakan hasil pengolahan uji determinasi yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Uji Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .981 ^a | .962 | .957 | 223481.067 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.962 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 96,2% sedangkan sisanya 3,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel pendapatan terhadap jam kerja, volume penjualan, modal dan promosi & delivery.

2. Uji Serentak (Uji F)

Pengaruh faktor-faktor produksi secara serentak pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan Variabel terikat (Y). berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan 4 variabel bebas, maka dapat dilihat uji parameter variabel secara simultan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Uji-F (serentak)

| ANOVA^b | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.386E13 | 4 | 1.097E13 | 219.567 | .000 ^a |
| | Residual | 1.748E12 | 35 | 4.994E10 | | |
| | Total | 4.561E13 | 39 | | | |

Sumber : Data primer diolah,2024

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.386E13 | 4 | 1.097E13 | 219.567 | .000 ^a |
| | Residual | 1.748E12 | 35 | 4.994E10 | | |
| | Total | 4.561E13 | 39 | | | |

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui nilai F hitung diperoleh sebesar 219.567 dan bernilai positif. Sedangkan F tabel diperoleh nilai sebesar 2,641 pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 atau dengan Tingkat keyakinan 95%. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel sebesar 219.567 > 2,641, sehingga dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti diantara variabel jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel pendapatan.

3. Uji Parsial (Uji T)

Secara parsial dapat diketahui besaran pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji parsial dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | -318879.256 | 135833.139 | | -2.348 | .025 |
| | X1 | 40.745 | 15.699 | .094 | 2.595 | .014 |
| | X2 | 3546.544 | 892.075 | .149 | 3.976 | .000 |
| | X3 | 1.281 | .061 | .857 | 21.071 | .000 |
| | X4 | 118289.576 | 73564.884 | .054 | 1.608 | .117 |

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = -318879,256 + 40,745 X1+ 3546,544 X2+ 1,281 X3+ 118289,576 X4$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Jam Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel Jam Kerja (X1) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014 atau $0,014 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa harga produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi jam kerja maka akan menaikkan

jumlah pendapatan UMKM minuman, rata-rata jam kerja UMKM 10 sampai 11 jam per hari.

2. Volume Penjualan (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel Volume Penjualan (X2) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Volume Penjualan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini berarti semakin banyak jumlah atau volume penjualan maka akan menaikkan jumlah pendapatan UMKM minuman.

3. Modal (X3)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variable Modal (X3) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa Modal (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini menunjukkan apabila ada penambahan modal produksi sehingga bisa digunakan dalam menambah jumlah produksi atau pengembangan usaha dengan menambah varian rasa atau topping minuman maka akan menaikkan jumlah peminat atau pembeli sehingga akan menambah pendapatan UMKM minuman.

4. Promosi & Delivery (X4)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel Promosi & Delivery (X4) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,017 atau $0,117 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa Promosi & Delivery (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini berarti pelaku UMKM minuman pada umumnya di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas kurang gencar melakukan promosi baik secara *online* maupun *offline* terhadap produk minumannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil estimasi model regresi yang digunakan diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,962 yang artinya bahwa variabel bebas (jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery), berpengaruh terhadap variabel terikat (pendapatan minuman UMKM) adalah sebesar 96,2% sedangkan sisanya 3,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi pada Uji-F (serentak) diketahui variabel (jam kerja, volume penjualan, modal, dan promosi & delivery) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk UMKM minuman di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas.
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi pada Uji-t (parsial) diketahui bahwa Variabel jam kerja, volume penjualan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan minuman umkm, sedangkan promosi & delivery tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM minuman bersertifikat di Kecamatan Sumbawa dan Kecamatan Labuhan Badas,

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji keberlanjutan dan pengembangan UMKM yang memiliki sertifikat halal dan menggunakan hasil dari kajian penelitian ini sebagai bahan referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T. (2022). *Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)
- Furqan, M. A., & Nizam, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bisnis UMKM Makanan dan Minuman di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1)
- Harbit, A. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minar Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jakarta)
- Nukeriana, D. (2018). Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Di Kota Bengkulu. *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, 3(2), 154-165
- Triasih, D., Heryanti, B. R., & Kridasaksana, D. (2017). Kajian Tentang Perlindungan Hukumbagi Konsumen Terhadap Produk Makanan Bersertifikat Halal. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(2), 214-225
- Veronica, M. T., & Ilmi, I. M. B. (2020). Minuman kekinian di kalangan mahasiswa Depok dan Jakarta. *Indonesian journal of health development*, 2(2), 83-91
- Afrianti, Y. (2019). Skripsi: Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Kerupuk Kulit Sapi (Mikong) di Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Sederhana*, 13, 2022.